

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1. Karakteristik Umum Responden

Tabel 5.1. Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik Umum Responden

Karakteristik (n = 37)	Mean ± SD	Median (Min;Max)
Usia Responden (tahun)	28.3 ± 4.8	27 (20 ; 35)
Usia Kehamilan (minggu)	22.7 ± 2.3	23 (20 ; 27)
Urutan Kehamilan	2 ± 1	2 (1 ; 5)
IMT Awal Responden	22.1 ± 3.3	22.03 (14.7 ; 27.2)

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa rata-rata ibu hamil berusia 28 tahun dengan usia minimal 20 tahun dan usia maksimal 35 tahun. Rata-rata usia kehamilan ibu hamil yaitu 23 minggu dengan usia kehamilan minimal 20 minggu dan maksimal 27 minggu. Rata-rata ibu hamil sedang hamil ke-2 dengan minimal kehamilan pertama dan maksimal kehamilan ke-5 serta rata – rata IMT sebelum hamil 22,1 kg/m² (normal) dengan IMT minimal 14,7 (*underweight*) dan maksimal 27,2 kg/m² (*overweight*).

5.2. Pola Konsumsi Ibu Hamil Trimester II

Tabel 5.2. Distribusi Responden berdasarkan Pola Konsumsi

Pola Konsumsi (n = 37)	n	%
Frekuensi Makan (dalam sehari)		
2 – 3x	4	10.8
3x	30	81.1
>3x	3	8.1
Porsi Makan dibanding Sebelum Hamil		
Tetap	21	56.8
Bertambah	16	43.2
Pantangan Makan		
Ya	2	5.4
Tidak	35	94.6

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (81,1%) memiliki frekuensi makan 3x dan 56,8% menyatakan porsi makan tetap seperti sebelum hamil. Sedangkan, hanya 2 responden yang menyatakan mempunyai pantangan makan yaitu pantangan makan sate yang tidak diketahui alasannya hanya berdasar perintah orang tua.

5.3. Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Ibu Hamil Trimester II berdasarkan AKG 2004 dan AKG 2012

Tabel 5.3. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein (AKG 2004 dan AKG 2012)

Tingkat Konsumsi (n = 37)	n (%)	
	AKG 2004	AKG 2012
Energi		
Defisit	7 (18.9)	25 (67.6)
Tidak Defisit	30 (81.1)	12 (32.4)
Protein		
Defisit	3 (8.1)	17 (45.9)
Tidak Defisit	34 (91.9)	20 (54.1)

Rata-rata konsumsi energi responden sebesar $1845,1 \pm 207,7$ kkal dan termasuk kategori defisit yaitu sebesar 18,9% berdasarkan AKG 2004 dan 67,6% berdasarkan AKG 2012. Sedangkan, rata – rata konsumsi protein responden sebesar 59,8 (46 , 91) g dan termasuk kategori defisit sebesar 8,1% berdasarkan AKG 2004 dan 45,9% berdasarkan AKG 2012. Sedangkan, jika berdasarkan tingkat konsumsi energi dan protein perminggu disajikan pada tabel 5.4.

Tabel 5.4. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Perminggu

Tingkat Konsumsi (n = 37)	Mean \pm SD	Median (Min;Max)
Energi		
Minggu I Pengamatan	73.6 \pm 10.2	74.5 (49.2 ; 93.3)
Minggu II Pengamatan	74.9 \pm 9.9	74.2 (56 ; 100)
Minggu III Pengamatan	73.5 \pm 9.9	73.1 (52.8 ; 92.5)
Minggu IV Pengamatan	75.2 \pm 10.5	73.6 (53.7 ; 100.4)

Tingkat Konsumsi (n = 37)	Mean ± SD	Median (Min;Max)
Protein		
Minggu I Pengamatan	84.7 ± 17.1	79.3 (61.3 ; 127.7)
Minggu II Pengamatan	84.4 ± 17.9	80.5 (62.1 ; 124.1)
Minggu III Pengamatan	81.9 ± 17.04	75.9 (54.7 ; 121)
Minggu IV Pengamatan	84.8 ± 20.3	79.1 (54.5 ; 132.2)

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa selama empat minggu pengamatan (berdasarkan AKG 2012), tingkat konsumsi energi responden belum memenuhi AKG, sedangkan tingkat konsumsi protein responden sudah memenuhi AKG.

5.4. Perubahan Berat Badan Ibu Hamil Trimester II

Tabel 5.5. Distribusi Responden berdasarkan Perubahan Berat Badan Perminggu Sesuai IMT Sebelum Hamil

Perubahan Berat Badan Ibu Hamil (n = 37)	n (%)	
	Sesuai	Tidak Sesuai
Minggu I Pengamatan	1 (2,7)	36 (97,3)
Minggu II Pengamatan	3 (8,1)	34 (91,9)
Minggu III Pengamatan	3 (8,1)	34 (91,9)
Minggu IV Pengamatan	5 (13,5)	32 (86,5)

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar (>50%) responden mengalami perubahan perubahan berat badan yang tidak sesuai dengan IMT sebelum hamil.

5.5. Hubungan Antarvariabel

Tabel 5.6. Hasil Uji Statistik Hubungan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein dengan Berat Badan Ibu Hamil Trimester II

Variabel 1 (Variabel bebas)	Variabel 2 (Variabel Terikat)	r	p
Tingkat Konsumsi Energi	Berat Badan Minggu I Pengamatan	0,364	0,025
	Berat Badan Minggu II Pengamatan	0,360	0,026
	Berat Badan Minggu III Pengamatan	0,362	0,025
	Berat Badan Minggu IV Pengamatan	0,352	0,030
Tingkat Konsumsi Protein	Berat Badan Minggu I Pengamatan	0,247	0,134
	Berat Badan Minggu II Pengamatan	0,230	0,165

Variabel 1 (Variabel bebas)	Variabel 2 (Variabel Terikat)	r	p
	Berat Badan Minggu III Pengamatan	0,235	0,155
	Berat Badan Minggu IV Pengamatan	0,244	0,140

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa ada hubungan tingkat konsumsi energi dengan berat badan perminggu ibu hamil trimester II (p -value < 0,05) dengan nilai korelasi positif dan kekuatan korelasi lemah (r) 0,20 - 0,399. Sedangkan untuk variabel tingkat konsumsi protein tidak ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan berat badan ibu hamil trimester II (p -value > 0,05). Sedangkan, hubungan tingkat konsumsi energi dan protein dengan perubahan berat badan ibu hamil trimester II disajikan pada tabel 5.7.

Tabel 5.7. Hasil Uji Statistik Hubungan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein dengan Perubahan Berat Badan Ibu Hamil Trimester II

Variabel 1 (Variabel bebas)	Variabel 2 (Variabel Terikat)	r	p
Tingkat Konsumsi Energi	Perubahan Minggu I Pengamatan	0,267	0,105
	Perubahan Minggu II Pengamatan	-0,076	0,652
	Perubahan Minggu III Pengamatan	0,014	0,936
	Perubahan Minggu IV Pengamatan	-0,171	0,306
	Total Perubahan BB Pengamatan	0,014	0,936
Tingkat Konsumsi Protein	Perubahan Minggu I Pengamatan	-0,062	0,712
	Perubahan Minggu II Pengamatan	-0,326	0,046
	Perubahan Minggu III Pengamatan	0,100	0,550
	Perubahan Minggu IV Pengamatan	-0,134	0,422
	Total Perubahan BB Pengamatan	-0,020	0,905

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan tingkat konsumsi energi dengan perubahan berat badan ibu hamil baik perminggu maupun dengan total kenaikan berat badan ibu hamil. Akan tetapi, ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan perubahan berat badan ibu hamil pada minggu II pengamatan (p < 0,05) dengan nilai korelasi negatif dan kekuatan korelasi lemah (r) 0,20 - 0,399.